



PEMANFAATAN LAHAN KOSONG DENGAN MENANAM TANAMAN OBAT-OBATAN KELUARGA DI DESA SUMUR PUTRI KELURAHAN TELUK BETUNG SELATAN BANDAR LAMPUNG

¹Ramdani Rasyid, ²Nadila marantika, ³Rafita Min Sanjaya, ⁴Salma Shakira, ⁵Tasya Praditha Ningtyas, ⁶Titi Marcelia

¹Perikanan dan Kelautan-FP_Universitas Lampung

²Biologi-FMIPA-Universitas Lampung

³Ilmu Pemerintahan-FISIP-Universitas Lampung

⁴Teknik Kimia-FT_Universitas Lampung

⁵Fisika-FMIPA_Universitas Lampung

⁶Ilmu Tanah-FP-Universitas Lampung

*Korespondensi: ramdani.pesbar@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan penanaman TOGA dilaksanakan mulai tanggal 5 Februari 2021 hingga 5 Maret 2021 di Desa Sumur Putri, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Lampung, Bandar Teluk Betung Selatan, di belakang Balai Desa Sumur Putri di Kecamatan Bandar Teluk Betung Selatan. Kota Lampung. Saat melaksanakan kegiatan ini, mahasiswa KKN mandiri yang berada di Kecamatan Wells Putri dapat memanfaatkan ruang terbuka di belakang balai desa. Pada tahap ini setelah dilakukannya pembersihan lahan yang akan di tanami, melakukan survei dan membeli bibit. Tahap ini terdapat dua kegiatan yang dilakukan, kegiatan yang pertama penanaman bibit TOGA. Bibit di tanam pada lahan yang sudah siap, Setelah bibit ditanam maka dilingkari bebatuan yang diambil dari kali batu putu yang bertujuan sebagai pertanda per satu tanaman sekaligus memperindah Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Manfaat dalam menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yaitu untuk memenuhi keperluan alam bagi kehidupan, termasuk keperluan mengatasi masalah kesehatan secara tradisional. Pada dasarnya bahwa obat yang berasal dari sumber bahan alami khususnya tanaman telah memperlihatkan peranannya dalam penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat.

Kata kunci: *Lahan, TOGA, Kesehatan Masyarakat*

ABSTRACT

The TOGA planting activity was carried out from February 5, 2021 to March 5, 2021 in Sumur Putri Village, Teluk Betung Selatan District, Lampung City, Bandar Teluk Betung Selatan, behind the Sumur Putri Village Hall in Bandar Teluk Betung Selatan District. Lampung City. When carrying out this activity, independent KKN students in Wells Putri District can take advantage of the open space behind the village hall. At this stage, after clearing the land to be planted, conducting surveys and buying seeds. In this stage, there are two activities carried out, the first is planting TOGA seeds. The seeds are planted on the land that is ready. After the seeds are planted, the stones are circled which are taken from the Putu Stone River which aims to mark each plant as well as beautify the Family Medicinal Plant Garden (TOGA). The benefits of growing Family Medicinal Plants (TOGA) are to meet the needs

Ramdani Rasyid, Nadila marantika, Rafita Min Sanjaya, Salma Shakira, Tasya Praditha Ningtyas, Titi Marcelia

Pemanfaatan Lahan Kosong dengan Menanam Tanaman Obat-obatan Keluarga di Desa Sumur Putri Kelurahan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung

of nature for life, including the need to treat traditional health problems. Basically, medicine that comes from natural sources, especially plants, has shown its role in implementing public health efforts

Keywords: *Land, TOGA, Public Health*

PENDAHULUAN

Obat tradisional di Indonesia masih digunakan secara luas di berbagai lapisan masyarakat, baik itu di desa maupun di kota. Penggunaan obat tradisional semakin meningkat dengan kecenderungan gaya hidup kembali ke alam. Kecenderungan ini sangat terlihat dari maraknya produk-produk berbahan herbal yang beredar di pasaran. Disamping itu belum meratanya sarana kesehatan juga mahalnya harga obat dan banyaknya efek samping dari obat modern menjadi faktor pendorong bagi masyarakat untuk mendayagunakan obat tradisional. Meskipun pengguna obat tradisional di kalangan masyarakat sudah sangat banyak namun data tentang alasan dan latar belakang masyarakat memilih menggunakan obat tradisional masih sedikit. Begitu juga data tentang jenis penyakit yang umumnya diobati dengan menggunakan obat tradisional, sehingga perlu adanya optimalisasi tanaman obat baik dari segi budidaya maupun pembuatan produk yang sesuai.

Desa Sumur Putri merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Teluk Betung Selatan kota Bandar Lampung yang memiliki banyak penduduk. Tepat di belakang aula kantor kelurahan desa sumur putri terdapat lahan kosong yang dapat dimanfaatkan untuk menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Sebagian masyarakat sudah banyak yang mengetahui manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) namun dalam hal menanam tanaman masih minim. Oleh karena itu dilakukan pemanfaatan lahan kosong untuk menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) bersama masyarakat desa sumur putri.

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada hakikatnya adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga. Ditanam dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk ditanam di lahan pekarangan, dengan pertimbangan karena dapat dimanfaatkan untuk kesehatan. Tanaman obat dapat dijadikan obat yang aman, tidak mengandung bahan kimia, murah, dan mudah didapat. Manfaat dalam menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yaitu untuk memenuhi keperluan alam bagi kehidupan, termasuk keperluan mengatasi masalah kesehatan secara tradisional. Maksud dari kegiatan ini adalah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan imunitas tubuh dengan memproduksi jamu rimpang-rimpang hasil tanaman budidaya rumahan. Kegiatan pembuatan jamu rimpang-rimpang ini diharapkan dapat menjadi acuan atau contoh dalam meningkatkan imunitas tubuh. Pada dasarnya bahwa obat yang berasal dari sumber bahan alami khususnya tanaman telah memperlihatkan peranannya dalam penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dalam rangka pengabdian mahasiswa KKN Universitas Lampung kepada masyarakat desa tempat KKN. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di area lahan belakang aula Kelurahan Sumur Putri, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung yang dilaksanakan pada Jum'at, 05 Februari 2021 dengan menggunakan waktu efektif 96 Jam. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diperlukan beberapa metode pelaksanaan kegiatan yang tepat sehingga diharapkan kegiatan akan berjalan dengan

semestinya. Program kerja unggulan ini merupakan program kerja yang mempertemukan mahasiswa KKN dengan masyarakat desa setempat. Dalam melaksanakan program kerja penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) diperlukan alat dan bahan serta tahap- tahap dalam program kerja ini, yaitu:

a. Tahap persiapan kegiatan

Tahap diawali dengan membersihkan lahan belakang Aula Kelurahan Sumur Putri yang mana lahan tersebut berupa lahan kosong yang ditumbuhi oleh rumput hijau yang tinggi dan lebat dengan membersihkan lahan, memotong rumput menggunakan alat, dan mencabutnya sampai ke akar. Selanjutnya lahan yang sudah siap ditanami bibit, terlebih dahulu dilakukan survei bibit TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dengan mendatangi sebuah tempat yang berada di wilayah kecamatan Teluk Betung Selatan, kemudian pembelian bibit yang akan di tanam. Bibit tersebut meliputi : kumis kucing, jahe, kencur, lengkuas, sereh, daun sirih, pandan, pohon jeruk nipis, temu ireng, temu lawak, dan brotowali.

b. Tahap pelaksanaan kegiatan

Pada tahap ini setelah dilakukannya pembersihan lahan yang akan di tanami, melakukan survei dan membeli bibit. Tahap ini terdapat dua kegiatan yang dilakukan, kegiatan yang pertama penanaman bibit TOGA. Bibit di tanam pada lahan yang sudah siap, Setelah bibit ditanam maka dilingkari bebatuan yang diambil dari kali batu putu yang bertujuan sebagai pertanda per satu tanaman sekaligus memperindah Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Selanjutnya kegiatan yang kedua yaitu membuat pagar dari bambu yang terlebih dahulu didapatkan di dekat sungai dan memasang pagar tersebut mengitari Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Setelah itu, pagar tersebut di cat dengan warna merah putih dan diberi papan nama KKN Unila Periode I Tahun 2021 Kelurahan Sumur Putri pada Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penanaman TOGA di kelurahan Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung Ini dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2021-5 Maret 2021 yang bertempat di lahan belakang aula Kelurahan Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa KKN mandiri di kelurahan sumur putri memanfaatkan lahan kosong yang berapda di belakang aula kelurahan. Lahan kosong ini akan digunakan sebagai taman tanaman obat keluarga (Toga). Berikut merupakan beberapa tanaman yang ditanam oleh mahasiswa:

1. Serei
2. Kunyit
3. Jahe
4. Lengkuas
5. Kumis kucing
6. Temulawak
7. Pohon jeruk
8. Kencur
9. Lidah buaya

Dari data diatas dapat kita lihat bahwasannya mahasiswa berhasil dalam melakukan kegiatan penanaman tanaman obat keluarga (Toga) di kelurahan sumur putri kecamatan teluk

betung selatan. Dari 9 jenis tanaman yang ditanam oleh mahasiswa, masing-masing tanaman memiliki manfaatnya masing-masing.

Yang pertama adalah tanaman serei, tanaman sereh ini seringkali dimanfaatkan ibu-ibu sebagai bumbu pelengkap masakan. Selain itu sereh juga memiliki khasiat bagi kesehatan tubuh, diantaranya adalah dapat meringankan radang tenggorokan, sebagai obat untuk mengurangi demam tinggi, memiliki sifat anti jamur dan bakteri, kaya antioksidan (dapat mendorong hati dan pankreas untuk lebih cepat mengeluarkan racun), serta dapat menjadi obat untuk masalah pencernaan seperti sembelit (Suharman, 2020). Kemudian daripada itu daun serai mengandung senyawa anti peradangan asam klorogenik, isoorientin, dan swertijaponin. Manfaat daun serai dapat mengatasi dan mencegah berbagai gangguan kesehatan. Daun serai berkhasiat untuk antioksidan, antimikroba, anti peradangan, mengurangi resiko kanker, detoksifikasi tubuh, dukung pencernaan sehat menurunkan berat badan, meningkatkan kadar sel darah merah, mengatasi tekanan darah tinggi, meningkatkan kesehatan kulit.

Kemudian tanaman kunyit, tanaman ini sangat dikenal oleh masyarakat. Warna kuningnya yang khas serta perannya sebagai bumbu dapur yang sering digunakan oleh ibu-ibu, kunyit juga memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh diantaranya adalah demam, diare, disentri, gatal-gatal, bau badan asma, radang rahim, dan masih banyak lagi (Said, 2006). Kunyit berkhasiat untuk antikoagulan, antidemik, menurunkan tekanan darah, obat malaria, obat cacing, obat sakit perut, memperbanyak ASI, stimulan, mengobati keseleo, rematik, dan rematik. Kurkuminoid pada kunyit berkhasiat sebagai antihepatotoksik (Kiso et al., 1983). Selain kunyit juga ada jahe yang memiliki khasiat seperti antimikrob, antifungal, antihelmintik, antioksidatif, antiinflamasi, antitumor, bersifat imunomodulatori, antilipidemic, bersifat analgesik, dan memiliki efek perlindungan terhadap saluran pencernaan (Harwati, 2009). Jahe berkhasiat sebagai karminatif, yakni untuk peluruh kentut, mengeluarkan angin. Rimpang jahe berkhasiat sebagai stomatik, yakni menambah nafsu makan dan menguatkan lambung. Juga sebagai perangsang dan sebagai diaforetik, yakni sebagai peluruh keringat. Rimpang jahe memiliki efek herbal dan dapat untuk mengobati batuk, sakit kepala, dan salesma (influenza), mulas, gatal (obat luar), luka (obat luar), sakit kepala (obat luar) dan membangkitkan nafsu makan (Tim Pengobatan Alternatif, 2011 : 46-47; Tim Penyusun, 2012 :556). Selain kunyit dan jahe yang merupakan rumpang yang memiliki manfaat, namun terdapat juga tanaman lengkuas yang tidak kalah manfaatnya. Manfaat dari lengkuas ini antara lain sebagai obat rematik, bronkitis, dan panu (Ernawati, 2019). Dan tidak lupa dengan rumpang yang juga sering digunakan sebagai bahan baku jamu ini, yaitu kencur. Kencur juga memiliki khasiat antara lain, radang Lambung, radang telinga anak, influenza pada bayi, menambah nafsu makan, dll (Ernawati, 2019).

Terdapat juga temulawak Temulawak (*curcumanthorrhiza*) termasuk dalam fitofarmaka artinya, keamanan konsumen akan terjamin karena sudah teruji klinis (Tim Penyusun, 2012:98). Rimpang temulawak memiliki kandungan antimikroba, antibakteri, agen antidioksidan, karsinogen, antiproliferasi, agen antioksidan, karsinogen, antiproliferasi (penghambatan siklus sel). Juga terdapat kandungan antiplasmodial, yakni dapat menekan serangan malaria temulawak berkhasiat untuk menjaga kesegaran badan, mengobati gangguan pencernaan dan menambah nafsu makan, mengobati diare, dan sebagainya., kumis kucing, jeruk dan lidah buaya yang tak kalah banyak manfaatnya bagi kesehatan. Tanamain ini mudah sekali di budidayaka dan bermanfaat dalam kehidupan kita. Oleh karena itu program penanaman tanaman obat keluarga (Toga) dilaksanakan. Selain memiliki banyak manfaat bagi kita tanaman-tanaman ini juga merupakan tanaman herbal yang aman di konsumsi oleh manusia.

Ramdani Rasyid, Nadila marantika, Rafita Min Sanjaya, Salma Shakira, Tasya Praditha Ningtyas, Titi Marcelia

*Pemanfaatan Lahan Kosong dengan Menanam Tanaman Obat-obatan Keluarga di Desa Sumur Putri Keluaran
Teluk Betung Selatan Bandar Lampung*

Serta diharapkan program ini tidak hanya berhenti hanya di lahan belakang aula saja, tapi juga bisa diterapkan oleh masyarakat kelurahan sumur putri.



Gambar 1. Lahan Awal



Gambar 2. Pembersihan Lahan



Gambar 3. Titik Koordinat Lokasi



Gambar 4. Penanaman TOGA



Gambar 5. Pemasangan Plang



Gambar 6. Pengecatan Lahan TOGA

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapatkan pada kegiatan ini adalah: Dalam kegiatan ini mengikutsertakan keterlibatan masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk status keberlanjutan oleh masyarakat setempat. Pandemi COVID-19 membuat masyarakat Indonesia semakin sadar untuk menjaga kesehatan & daya tahan tubuh, dan kemudian melakukan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) yang dapat menjadikan perubahan pola hidup di masyarakat untuk mengonsumsi produk yang banyak dicari oleh masyarakat adalah jamu. Jamu sendiri memang dipercaya berkhasiat untuk menguatkan sistem kekebalan tubuh hingga mengurangi peradangan dan kadar lemak tubuh. Menjaga imunitas tubuh sudah menjadi kewajiban bagi diri kita sendiri. Tanaman toga ini pada dasarnya merupakan salah satu solusi mengenai

pemanfaatan lahan dan meminimalisir penggunaan obat modern serta kecenderungan gaya hidup yang kembali ke alam (*back to nature*). Manfaat dalam menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yaitu untuk memenuhi keperluan alam bagi kehidupan, termasuk keperluan mengatasi masalah kesehatan secara tradisional. Pada dasarnya bahwa obat yang berasal dari sumber bahan alami khususnya tanaman telah memperlihatkan peranannya dalam penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, Lia. 2019. *Hidup Sehat Dengan Toga (Tanaman Obat Keluarga)*. Laksana. Yogyakarta.
- Herwati, Tri. 2009. Khasiat Jahe Bagi Kesehatan Tubuh Manusia. *Jurnal Inovasi Pertanian*. Vol.8, No. 1.
- Mindarti Susi, Bebet Nurbaeti. 2015. *Buku Saku Tanaman Obat Keluarga*. Jawa Barat: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat.
- Sahidin, Wahyuni, Murdjani Kamaluddin, Suaib. 2018. *Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan pemanfaatannya sebagai penunjang kesehatan masyarakat di desa sindangkasih*. Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara.
- Kiso, 1993. *Kesehatan Masyarakat Tradisional*. Universitas Terbuka Press. Jakarta
- Suparmi, & Wulandari, A. 2012. *Herbal Nusantara 1001 Ramuan Tradisional Asli Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Said, Ahmad. 2006. *Khasiat dan Manfaat Kunyit*. Sinar Wadja Lestari. Jakarta.
- Suharman. 2020. *Tanaman potensial berkhasiat obat cengkeh temulawak jahe kunyit kencur serai*. Budi Utama. Sleman.
- Tim Pengobatan Alternatif. 2011. *Obat Herbal Luar Biasa!*. Surabaya: Cv. Pustaka Agung Harapan.
- Tim Penyusun. 2012. *Herbal Indonesia Berkhasiat: Bukti Ilmiah & Cara Racik (Vol.10)*. Depok: PT. Trubus Swadaya.